

## Calon Kades Diminta Ajak Pendukungnya Sukseskan Vaksinasi Covid-19

LEBAK (IM) - Capaian vaksinasi covid-19 di Kabupaten Lebak hingga bulan Oktober 2021 ini masih rendah karena baru 30 % warga ber K1P Lebak yang sudah divaksin.

Pada hari di bulan Oktober ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak akan menggelar Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak di 266 Desa.

Pelaksanaan Pilkades sendiri menjadi sorotan karena berpotensi menimbulkan kerumunan yang menyebabkan adanya kluster baru penularan covid-19. Untuk itu para Calon Kepala Desa (Cakades) yang nantinya akan mengikuti perhelatan pesta demokrasi itu diminta untuk mengajak para pendukungnya guna mensukseskan vaksinasi covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Lebak, Triatno Supiono mengatakan, dengan adanya vaksinasi itu maka diharapkan akan terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok dari paparan covid-19. "Kita harapkan menjelang Pilkades ini para Cakades dapat membawa para pendukungnya ke gerai vaksin covid-19 yang ada di setiap Puskesmas setempat," kata Triatno saat dihubungi,

Kamis (7/10). Triatno mengatakan, para Cakades yang tidak lain merupakan tokoh publik setempat mempunyai pengaruh dalam meyakinkan masyarakat agar mau untuk divaksin. Karena katanya, masyarakat Kabupaten Lebak sendiri kini masih banyak yang tidak mau untuk menjalani vaksinasi covid-19 khususnya di daerah pelosok Desa. "Masyarakat di Lebak ini masih butuh sosialisasi terhadap vaksin dan sangatlah gampang terpengaruh berita hoax. Untuk itu kita minta agar para Cakades untuk memberikan pemahaman dan mengajak masyarakat untuk jalani vaksin," ujarnya.

Ia pun meminta para Cakades untuk ikut memerangi berita hoax mengenai vaksin yang kini menjadi penyebab utama tingkat capaian vaksin di Kabupaten Lebak masih rendah. "Kita harap seluruh elemen masyarakat di Kabupaten Lebak untuk bahu membahu mensukseskan program vaksinasi covid-19 ini. Karena dengan terciptanya Herd Immunity maka, kita dapat memulai New Normal," pungkasnya. ● pra

## Guru dan Siswa Terpapar Covid-19 Saat PTM Terbatas di Tangerang Bertambah

TANGERANG (IM)- Jumlah siswa dan guru yang terpapar Covid-19 akibat adanya pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di Kota Tangerang kian bertambah. Jika sebelumnya ada 27 siswa dan guru yang terpapar Covid-19, kini angkanya terus bertambah menjadi 69 siswa dan guru. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni saat dihubungi, Kamis (7/10).

"Berdasarkan hasil pemeriksaan swab PCR yang dilakukan kepada 2.638 sampel yang dilakukan sejak tanggal 30 September - 2 Oktober ada 69 siswa dan guru yang tengah menjalani PTM terbatas yang dinyatakan positif Covid-19. Jadi jika dikurangkan kemarin (27 orang) maka penambahannya ada 42 orang," ungkap Dini.

Ditambahkan Dini, jika sebelumnya kasus Covid-19 hanya ada di 15 sekolah yang membuat 15 sekolah tersebut tutup, kini pasien Covid-19 ada di 35 sekolah. "Itu sampel yang positif ada di 35 sekolah. Semua masuk kategori orang tanpa gejala (OTG) sehingga mereka kita minta untuk menjalani isolasi mandiri. Dinkes melalui Puskesmas akan melakukan pemantauan," tambahnya.

Selanjutnya, Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang,

Jamaluddin menjelaskan hingga kini pihaknya masih mengambil keputusan melakukan penutupan sekolah bila memang dalam satu sekolah ditemukan kasus Covid-19.

"Sejauh ini masih kita tutup bila ditemukan kasus baru di sekolah tersebut. Tapi nanti kita Insya Allah akan sesuaikan arahan dari Kemendiknas terkait penyelenggaraan PTM terbatas saat pandemi. Dan, hingga kini terus dievaluasi dan sekolah masih terus diawasi, ketika kita temukan ada hal-hal yang tidak sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan melanggar prokes, maka sekolahnya akan kita tindak," tambahnya.

Jamal juga menyatakan, pelaksanaan PTM terbatas untuk jenjang pendidikan SD hingga kini masih belum dimulai menunggu evaluasi pelaksanaan PTM terbatas di tingkat SMP dahulu.

"Belum (PTM tingkat SD). Masih menunggu evaluasi SMP, kalau sudah semua SMP melaksanakan baru kita akan mulai SD. Orang tua juga enggak ada yang protes saat tahu di sekolah ada siswa atau guru yang terpapar dan sekolah untuk sementara dihentikan. Karena mereka paham semua demi kesehatan dan keselamatan semua siswa dan guru," tandasnya. ● pp



IDN/ANTARA

### PTM TERBATAS SLB DI KOTA BOGOR

Guru mengajar siswa SDLB di SLB ABCD Sejahtera, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (7/10). Sebanyak 11 SLB di Kota Bogor mulai melaksanakan PTM Terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19.

# Kab. Tangerang Dorong Wilayah Utara Jadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru

Pemkab Tangerang, memberikan sejumlah stimulus bagi masyarakat pantai di wilayah utara Kabupaten Tangerang untuk dapat mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis perikanan. Program tersebut merupakan upaya untuk mempercepat pertumbuhan struktur perekonomian masyarakat pantai yang terdapat di wilayah utara Kabupaten Tangerang.

TANGERANG (IM)- Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang mendorong wilayah utara Kabupaten Tangerang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru. Hal itu dilakukan dengan memberikan sejumlah stimulus bagi masyarakat pantai di wilayah utara Kabupaten

Tangerang untuk dapat mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis perikanan.

Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang, Hairul Latif mengatakan, pihaknya memberikan bantuan bagi sejumlah sektor untuk masyarakat notabene pekerjaan berbasis

perikanan di kawasan utara. Bantuan itu diusung dalam gerakan pembangunan masyarakat pantai (Gerbang Mapan).

"Program tersebut merupakan upaya untuk mempercepat pertumbuhan struktur perekonomian masyarakat pantai yang terdapat di wilayah utara Kabupaten Tangerang, untuk siap menyongsong pembangunan di wilayah utara sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru," ujar Hairul dalam keterangan tertulis, dikutip Kamis (7/10).

Dia menuturkan, Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang memberi stimulus bagi tiga sektor, yakni nelayan, pembudidaya, dan pengolahan. Bantuan tersebut difokuskan di lima desa di Kabupaten Tangerang. Yakni Desa Kronjo Kecamatan Kronjo, Desa Patramanggala Kecamatan Kemeri, Desa Ketapuh Kecamatan Mauk, Desa Suryabahari Kecamatan Paku-

haji, dan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga.

Pada sektor nelayan, Hairul menyebut, bantuan itu berupa alat tangkap ramah lingkungan. "Kami memberikan alat tangkap ramah lingkungan dan mesin kapal agar para nelayan dapat memiliki jangkauan lebih jauh saat melaut, dengan harapan mendapatkan hasil tangkapan lebih banyak lagi" ujarnya.

Hairul menjelaskan, nantinya hasil tangkapan tersebut dapat dilelang dengan nilai jual lebih tinggi. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian para nelayan.

Selain bagi nelayan, bantuan lainnya juga diperuntukkan bagi pembudidaya ikan, baik air tawar maupun air payau yang berada di wilayah Kabupaten Tangerang. "Kami juga memberikan bantuan bagi pembudidaya ikan air tawar berupa benih dan pakan lele. Sedangkan, bagi nelayan air payau

kami memberikan benur dan juga nener juga pakan ikan," jelasnya.

Sementara itu, di sektor pengolahan, Hairul mengatakan, Dinas Perikanan memiliki upaya meningkatkan nilai tambah dengan adanya diversifikasi olahan ikan. Bantuan lainnya juga diberikan berupa peralatan rantai dingin agar mutu olahan tersebut dapat lebih lama.

Hairul menambahkan, untuk meningkatkan upaya tersebut, pihaknya turut mengimbau masyarakat untuk mengonsumsi produk olahan ikan dari UKM-UKM setempat guna meningkatkan perekonomian para pelaku usaha di wilayah pantai. Selain itu juga untuk dapat meningkatkan konsumsi ikan di Kabupaten Tangerang yang baru mencapai 36,3 kilogram (kg) per kapita per tahun, sedangkan target nasional sebanyak 56,5 kg per kapita per tahun. ● pp

## Gempa Berkekuatan M 4,7 Guncang Pandeglang Banten

TANGERANG (IM)- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) melaporkan guncangan gempa bumi tektonik, pada pukul 08.05 WIB, Kamis (7/10).

Kepala BMKG Wilayah II Tangerang, Hendro Nugroho mengatakan dari hasil analisa BMKG menunjukkan bahwa gempa bumi ini berkekuatan M=4,7. Episenter terletak pada koordinat 6.91 LS dan 105.04 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 136 km Barat Daya Pandeglang-Banten pada kedalaman 10 kilometer.

Sementara itu, dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas Pensesaran di laut pada bagian dalam dari lempeng Eurasia. Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG

dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempa bumi ini dirasakan di wilayah Sumur, Cikeusik, Labuan, Cimanggung, Ginangka, Binuangun, Cijaku, Malingping, Ginangka, Gilegon, Kota Serang dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang - Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). "Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempa bumi tersebut," papar Hendro dalam keterangannya.

Hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan. Dipastikan gempa tidak berpotensi tsunami. "Kepada masyarakat dihimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya," tegas Hendro. ● pra

## Tagihan Air Pelanggan Rp2,5 Juta, Ini Kata Perumdam Tirta Benteng Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Direktur Utama Perumdam Tirta Benteng Kota Tangerang, Sumarya menanggapi terkait tagihannya yang terkejut karena tagihan bulanan naik dari biasanya. Menurutnya, pembayaran pelanggan yang pelayanannya dialihkan dari Perumdam Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang ke Perumdam Tirta Benteng Kota Tangerang mulai dilakukan mulai 1 Oktober 2021.

Sumarya menyebut, petugas Perumdam Tirta Benteng selalu melakukan pembacaan tagihan bulan secara door to door atau dari pintu ke pintu pelanggan. "Ya karena itu ada peralihan tentunya dari pencatatan-pencatatan per meter yang mungkin tidak sesuai. Artinya menurut masyarakat penggunaan tidak segitu. Tapi kita lakukan pembacaan door to door," jelasnya saat ditemui di groundbreaking IPA di Sitanala, Kota Tangerang, Kamis (7/10).

Pengecekan dilakukan petugas ke rumah pelanggan untuk mengetahui secara langsung erksit tagihan. Adapun jika ada pelanggan yang merasa tagihannya tidak sesuai dengan penggunaan pelayanan air bersih bulanan, bisa dilakukan reduksi. "Kita lihat kalau tim teknis turun ke lapangan meterannya memang betul, ternyata dia lagi

bangun rumah atau sedang apa, kalau enggak ya kita reduksi. Kita juga enggak mau membebani masyarakat. Kita juga ada peraturan direktur ada pengurangan direduksi terhadap itu," jelasnya.

Seperti diketahui, warga Kota Tangerang terkejut ketika hendak membayar tagihan bulanan pelayanan air bersih PDAM yang mencapai Rp 2,5 juta. Padahal biasanya dia hanya membayar Rp150 ribu per bulan. Hal itu dialami Muhammad Ridwan Yusuf, warga Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang. Ridwan memakai layanan air atas nama kakeknya, Emin Umar. Sebelumnya, Emin tercatat sebagai pelanggan PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang. "Lalu saya baru dapat surat pembentuhan, kalau layanan air untuk pelanggan atas nama kakek saya dipindahkan dari PDAM Kabupaten ke PDAM Kota Tangerang," jelasnya, Minggu (3/10).

Kemudian saat Ridwan hendak membayar tagihan air bulan September 2021 via Tokopedia, ia terkejut dengan jumlah tarif mencapai Rp2.553.125. "Saya kaget kok tagihan PDAM bisa sampai segitu. Sebelumnya di PDAM Kabupaten Tangerang, per bulan cuma Rp150 ribuan. Dan akhirnya saya tidak jadi bayar karena tidak ada uangnya," ujarnya. ● pp

## Kemen PUPR Bangun IPA 500 Liter Per Detik untuk 5 Kecamatan di Tangerang

TANGERANG (IM)- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Banten mulai membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) Sitanala dengan kapasitas 500 liter per detik. Sasaran IPA Sitanala ini untuk warga yang berada di lima kecamatan di Kota Tangerang.

Anang Muchlis, Direktur Air Minum Ditjen Cipta Karya Kemen PUPR mengatakan pembangunan IPA Sitanala ini berkapasitas 500 liter sudah dilakukan sejak 2 minggu lalu, tapi pelaksanaannya 390 hari kalender atau 13 bulan.

"Jadi dipastikan, tahun 2022 pembangunan tahap satu sudah selesai," tuturnya, saat melakukan groundbreaking IPA Sitanala, di Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Kamis (7/10).

Bila sudah jadi, IPA tersebut akan melayani setidaknya lima kecamatan yang ada di Kota Tangerang. Seperti Kecamatan Karawaci, Cibodas, Jatuwung, Periuk, dan Neglasari.

"Total pada tahap awal dengan kekuatan 500 liter per detik, akan ada 50 ribu sam-

bugan rumah dan 200 ribu jiwa. Tahap selanjutnya pada IPA Sitanala ini, akan ditambah sampai 1000 liter per detik," ungkap Anang.

Pengerjaan IPA Sitanala ini juga merujuk pada RPJMN 2020-2024, di mana masyarakat Indonesia harus bisa mengakses air minum layak sebanyak 100 persen dan air minum aman 15 persen. Namun, hingga hari ini capaian tersebut baru mencapai 90,21 persen, masih kurang 9,79 persen lagi.

"Makanya, ini bagian dari percepatan dari akses masyarakat untuk mendapatkan air minum, air bersih, aman dan layak," kata Anang.

Kepala Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Banten, Indra Saputra menuturkan, pembangunan IPA Sitanala ini merupakan pengembangan SPAM Zona 2 Tahap I dari keseluruhan rencana pembangunan SPAM Zona 2 dengan kapasitas 1000 liter per detik.

"Kami juga sangat membutuhkan dukungan Pemda dan lembaga pengelola untuk dapat memastikan keberlanjutan SPAM yang telah terban-

gun nantinya. Diharapkan apa yang telah terbangun dapat memberikan kebermanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat," tuturnya.

Lalu, setelah instalansi IPA Sitanala selesai, maka pengelolannya akan diserahkan kepada Kota Tangerang melalui PDAM Tirta Benteng.

"Sebenarnya kebutuhan 1000 liter per detik itu hasil dari survey kita, ada real demand survey, MDS namanya. Jadi untuk sasaran zona 2 dengan 5 kecamatan tersebut, dibutuhkan 1000 liter per detik," kata Dirut PDAM Tirta Benteng Kota Tangerang, Sumarya.

Ke depannya, pipa dari IPA Sitanala akan menggantikan penggunaan air tanah yang selama ini ada, yang masih digunakan masyarakat untuk kesehariannya. Sehingga, nantinya mereka akan menggunakan air baku sungai Cisdane untuk kebutuhan air bersihnya.

"Ini rangkaian dari ada juga kita dapat hibah intake di tahun 2018, nah sekarang tinggal instalasi pengolahannya gitu," pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

### INOVASI SEPEDA LISTRIK DI BANDUNG

Mekanik memasang kompartemen baterai di sepeda lipat yang akan di modifikasi menjadi sepeda listrik di bengkel kerja Arusik, Antapani, Bandung, Jawa Barat, Kamis (7/10). Inovasi sepeda listrik yang mengandalkan tambahan dinamo di bagian roda sepeda tersebut menggunakan sistem "pedal assist" dan "gas trottle" yang mampu bertahan hingga 70 kilometer dengan sepeda apapun.



IDN/ANTARA

### PAMERAN LUKISAN STRING ART KARYA ANAK PENYANDANG DISABILITAS

Pengunjung memerhatikan salah satu lukisan String Art karya pelukis Lampung yang dipamerkan dalam rangka Hari Cerebral Palsy sedunia di Bandar Lampung, Lampung, Kamis (7/10). Pameran Lukisan String Art yang bertema Kabinet Indonesia Maju tersebut menampilkan 31 karya dari 6 pelukis anak disabilitas Cerebral Palsy di Provinsi Lampung.

## Senin Depan, Bertambah 22 SMP di Kota Tangerang yang Gelar PTM

TANGERANG (IM)- Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang berencana untuk menambah jumlah SMP yang akan menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada Senin (11/10). Kepala Dindik Kota Tangerang, Jamaludin mengatakan, pihaknya akan mengarahkan 22 SMP negeri dan swasta untuk menggelar sekolah tatap muka pada Senin pekan depan.

"Minggu depan tambah 22 sekolah (yang menggelar PTM)," ucap dia dalam rekaman suara yang diterima, Kamis (7/10).

Kemudian, sisa SMP yang belum menggelar PTM di Kota Tangerang akan menggelar skema tersebut pada Senin (18/10). Dengan demikian, pada Senin dua

pekan ke depan, seluruh SMP negeri dan swasta di Kota Tangerang akan menghelat skema belajar di sekolah.

"Setelah 22 sekolah (penambahan), minggu depannya lagi sisanya," tuturnya. Dia mengungkapkan, PTM jenjang SMP perlu untuk diadakan meski ada temuan kasus Covid-19 di sekolah. Dindik Kota Tangerang, klaim Jamaludin, selalu mengevaluasi jika ada beberapa hal yang tidak sesuai standar operasi prosedur (SOP) selama PTM diterapkan.

Katanya, Dindik juga akan menindaklanjuti sekolah yang melanggar protokol kesehatan. "Kita selalu evaluasi ketika ada hal-hal yang tidak sesuai SOP. Dan yang melanggar protokol kesehatan, kita akan tindak," ucap dia. ● pp